III. METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian *asosiatif* dengan metode pendekatan *ex post facto.* Penelitian *asosiatif* yaitu suatu metode dalam penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2010: 11). Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2010: 7).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/ 2011 sebanyak 71 siswa. Dengan rincian sebagai berikut :

1. siswa kelas XI IPS 1 berjumlah 35 siswa
2. siswa kelas XI IPS 2 berjumlah 36 siswa

2. Sampel

Sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010 : 118). Sampel yang diambil adalah seluruh populasi tersebut. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan menggunakan *sampel jenuh.* Sekalipun data yang diperoleh berupa data populasi tidak ada salahnya menggunakan regresi atau statistic parametric, karena penggunaan sampel merupakan bentuk penyederhanaan suatu proses (Sudarmanto, 2005: 7).

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 60).
Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sarana belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), dan disiplin belajar (X_3).

2. Variabel Dependen atau Variabel Terika

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

D. Definis Operasional Variabel

Defenisi variable secara oprasional adalah mendeskripsikan variable penelitian sedemikian sehingga variable tersebut spesipikasi dan terukur. Defenisi oprasional dalam penelitian ini terdiri dari tiga variable bebas dan satu variable terikat, diantaranya:

1. Sarana balajar adalah”semua perangkat peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar”(Ibrahim Bapadal, 2003: 2).
2. Motivasi adalah “Suatu perubahan tenaga didalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan” (MC.Donald dalam Sardiman, 2008: 73).
3. Disiplin balajar adalah ”Suatu ketaatan dan kesetian seseorang terhadap ketentuan yang berlaku atas dasar kesadaran” (Atmosodidjh, 2000: 235).
4. Prestasi belajar adalah ”penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru” (Tulus, 2008: 75).

Table 3 : Variabel, Indikator, Sub Indikator dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala pengukuran
1.	Sarana belajar	- Sumber Belajar - peralatan Belajar - Perlengkapan belajar	1. Adanya guru, buku, lks, Internet, teman. 2. Tersediannya meja, kursi, papan tulis buku tulis, pena, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator 3. Ruang belajar yang memiliki sirkulasi udara yang baik, dan perdapat penerangan.	Interval dengan pendekatan skala *likert*
2.	Motivasi Belajar	- motivasi intrinsic - motivasi ekstrinsik	1. Mengikuti kegiatan belajar dikelas dengan baik. 2. menjawab pertanyaan yang diberikan guru 3. Mengerjakan tugas yang diberikan guru 4. Memiliki rasa ingin lebih unggul dari teman 5. keinginan untuk mendapat hadiah	Interval dengan pendekatan *likert*
3	Disiplin belajar	- ketaatan tata tertib siswa pada tata tertib sekolah - kepatuhan siswa dalam kegiatan belajar disekolah	1. memetuhi peraturan sekolah 2. masuk sekolah tepat waktu 3. tidak membolos pada saat jam pelajaran dimulai 4. siswa patuh dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. 5. pemanfaatan waktu yang efektif dan efisien . 6. usaha untuk mematuhi tata tertib belajar di sekolah.	Interval dengan pendekatan skala *likert*
4.	Prestasi belajar ekonomi	Nilai siswa	Nilai MID semester ganjil mata pelajaran ekonomi	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Ngalim Purwanto dalam Basrowi, 2007: 144). Observasi dilakukan untuk mengamati keadaan yang ada di lapangan pada saat mengadakan penelitian pendahuluan yaitu untuk mengamati proses pembelajaran di dalam kelas dan sarana yang ada di sekolah .

2. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199).

Angket ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai sarana belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar SMA Budaya Bandar Lampung semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011.

3. Interview (wawancara)

Interview yang sering disebut dengan wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-

hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2010: 194).

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi dan Kasino, 2007: 166).

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperolehkan data sekunder mengenai prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester ganjil Budaya Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

F. Uji Persyaratan Instrumen

Pengujian instrument dalam penelitian ini dilakukan melalui komputerisasi dengan menggunakan program SPSS *(statistical and service solution).*

1. Uji Validitas Angket

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur secara tepat.
(Sudarmanto, 2005: 77)

Untuk menguji validitas tingkat validitas tes dan angket digunakan rumus *Korelasi Product Moment:*

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = jumlah Skor item

$\sum Y$ = jumlah Skor total seluruh item

N = jumlah responden

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} \rangle r_{tabel}$ dengan α = 0,05 maka alat pengukuran tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} \langle r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjuk pengertian bahwa suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2010 : 86).

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas maka digunakan rumus *alpha*, sebagai berikut:

$$r1 = [\frac{k}{k-1}][1-\frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}]$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir soal

$\sum\sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

Dengan kreteria pengujian apabila $r_{hitung} \rangle r_{tabel}$ dengan α = 0,05 maka alat pengukuran tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} \langle r_{tabel}$ maka Pengukuran tersebut tidak reliabel.

Jika alat instrumen tersebut reliabel , maka dilihat kreteria penafsiran indeks korelasi (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 = tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599 = cukup tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,399 = rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199 = sangat rendah (tidak valid)
(Arikunto, 2010: 75)

G. Teknik Analisa Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok yang dijadikan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut

H_0 = data penelitian berdistribusi normal

H_1 = data penelitian berdistribusi tidak normal

Berdasarkan sampel yang akan diuji hipotesisnya, apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Tolak H_0 apabila nilai Signifikansi (Sig) < α = 0, 05 berarti distribusi sampel tidak normal.
2. Terima H_0 apabila nilai signifikansi (Sig) > α = 0, 05 berarti distribusi sampel normal.

2. Uji Homogenitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel atau populasi yang bervarians homogen atau tidak. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Leneve Statistic* dengan model *Anova*. Hipotesis untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

H_0 = data penelitian adalah homogen

H_1 = data penelitian adalah tidak homogen

Kriteria pengujian sebagai berikut.

Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditentukan sebelumnya. Karena α yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), maka kriterianya yaitu.

1. Terima H_o apabila nilai sig. > α = 0, 05
2. Tolak H_o apabila nilai sig. < α = 0, 05 (Sudarmanto, 2005 : 123).

H. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution).* Untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga digunakan model korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n.\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

rxy = koefisien korelasi antara X dan variabel Y

n = jumlah responden

∑X = jumlah skor item

∑Y = jumlah skor total seluruh item

Untuk menghitung hipotesis keempat digunakan rumus korelasi ganda dengan tiga prediktor,yaitu sebagai berikut :

$$R_{x1x2x3} = \frac{\sqrt{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} + r^2_{yx3} - 2.\, r_{yx1}\, r_{yx2}\, r_{yx3}\, r_{yx1x2x3}}}{1 - r^2_{x1x2x3}}$$

Keterangan :

$R_{yx1x2x3}$ = korelasi antara variable $x_1, x_2,$ dan x_3 secara bersama-sama dengan variable Y

r_{yx1} = korelasi product moment antara X_1 dan Y

r_{yx2} = korelasi product moment antara X_2 dan Y

r_{yx3} = korelasi product moment antara X_3 dan Y

R_{x1x2x3} = korelasi antara $x_1, x_2,$ dan x_3

Tabel 4. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0, 799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0, 399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2008: 250)